

# RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIKA SANTO THOMAS 2017-2021



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIKA SANTO THOMAS**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih karena atas kasih dan karuniaNya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Unika Santo Thomas periode 2017-2021 ini dapat diselesaikan. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Unika Santo Thomas ini dibuat sesuai dengan arahan Kemenristekdikti yang mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari rencana strategis perguruan tinggi tersebut.

Renstra ini disusun melalui berbagai tahapan dan berlandaskan visi dan misi universitas. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Unika Santo Thomas ini disusun dengan berlandaskan visi Unika Santo Thomas menjadi komunitas akademik yang unggul, kompetitif dan beriman.

Dengan adanya Renstra ini diharapkan dapat dijadikan panduan dalam mengarahkan, merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Unika Santo Thomas. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan akan menjadi lebih sistematis, berkualitas dan berkelanjutan.

Medan, 2017  
Ketua LPPM Unika Santo Thomas  
Dr. Surya Abadi Sembiring, M.Si

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Gambar</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1 Dasar Pemikiran	01
1.2 Alur Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017-2021	02
<b>BAB II</b>	
<b>LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIKA SANTO THOMAS</b>	
2.1 Visi dan Misi	03
2.2 Tujuan LPPM Unika Santo Thomas	04
2.3 Tugas-Tugas LPPM	05
2.4 Riwayat Perkembangan	07
2.5. Perkembangan dan Capaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	09
2.6 Analisis SWOT Pengabdian	11
<b>BAB III</b>	
<b>GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIKA SANTO THOMAS</b>	
3.1. Tujuan Strategis	13
3.2. Sasaran Strategis	13
3.3. Arah Kebijakan	14
3.4 Isu Prioritas	14
3.5 Formulasi Strategi Pengembangan	15
<b>BAB IV</b>	
<b>PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA</b>	
4.1 Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	17
4.2 Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	18
<b>BAB V</b>	
<b>POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI</b>	
5.1 Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	20
5.2 Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	21
5.3 Diseminasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	21
<b>BAB VI</b>	<b>22</b>
<b>PENUTUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1	02
Alur penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017-2021	
Gambar. 2	08
Struktur Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2013-2017 dana yayasan Santo Thomas	09
Tabel 2. Jumlah Proposal Pengabdian Masyarakat Dana DPRM Kemenristkdikti Tahun 2013- 2016	10
Tabel 3. Strategi dan Kebijakan Pengabdian masyarakat	16
Tabel 4. Fokus Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017-2021	17
Tabel 5. Indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Unika Santo Thomas 2017-2021	19

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Dasar Pemikiran

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Unika Santo Thomas ini merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi dan misi serta program prioritas kegiatan pengabdian kepada masyarakat Unika Santo Thomas. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Unika Santo Thomas Tahun 2017-2021 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Unika Santo Thomas dalam lima tahun kedepan dengan memperhatikan perkembangan Unika Santo Thomas dan isu-isu strategisnya.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Unika Santo Thomas ini disusun dengan berlandaskan visi Unika Santo Thomas menjadi komunitas akademik yang unggul, kompetitif dan beriman yang telah ditetapkan dalam enam bidang unggulan Unika Santo Thomas yang diharapkan dapat digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Unika Santo Thomas.

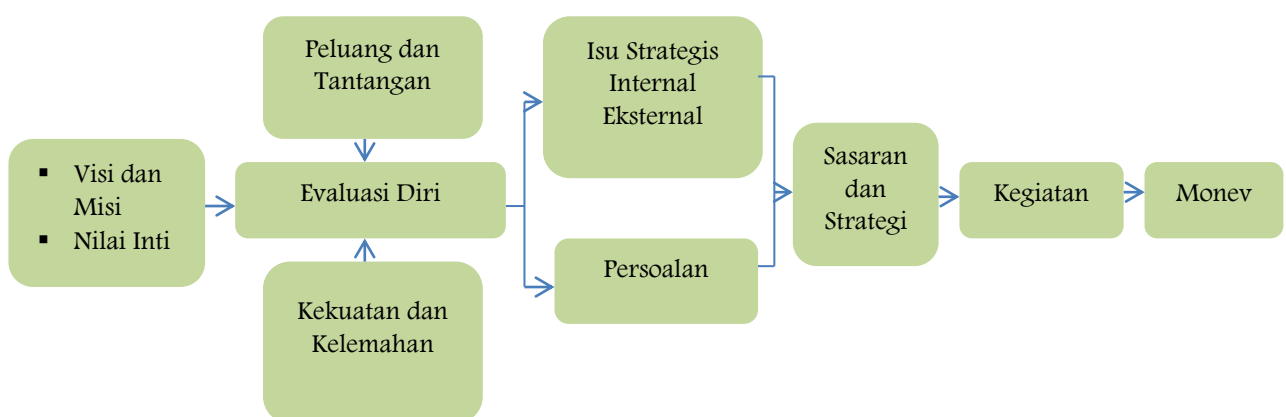
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Unika Santo Thomas diharapkan dapat sejalan dan bersinergi dengan hasil pengajaran dan hasil-hasil penelitian. Pada periode 5 tahun mendatang, Unika Santo Thomas mengembangkan enam isu pokok sebagai Riset Unggulan Institusi yaitu yang Ketahanan Pangan, tema kedua yang diproyeksikan menjadi tema Riset Unggulan Institusi adalah tema mengenai Sumberdaya, Ekonomi dan Bisnis. Ketiga, tema unggulan institusi yaitu mitigasi kebencanaan. Keempat, tema unggulan institusi yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sedangkan tema kelima yaitu Sosial Humaniora- Seni Budaya dan Pendidikan. Diharapkan semakin banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat

yang dapat dilakukan dari hasil-hasil penelitian dari keenam isu pokok tersebut. Selain keenam isu prioritas tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat Unika Santo Thomas juga akan lebih digiatkan di daerah-daerah mitra.

Unika Santo Thomas sebagai lembaga tinggi berkewajiban mengembangkan dan menerapkan hasil-hasil yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian ke masyarakat luas. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Unika Santo Thomas menjalankan dua dari tiga dharma perguruan tinggi yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM Unika Santo Thomas bertugas mengembangkan, merencanakan, koordinasi serta memantau semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh semua dosen. LPPM Unika Santo Thomas juga mendorong dan membina kemitraan baik secara lokal maupun regional.

## 1.2 Alur Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017-2021

Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Unika Santo Thomas dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar. 1 Alur penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017-2021

## BAB II

### LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIKA SANTO THOMAS

#### 2.1 Visi dan Misi

Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat berlandaskan kepada Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang diturunkan dari Visi dan Misi Universitas untuk dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

##### Visi Universitas

Menjadi universitas berskala internasional yang inovatif, humanis, berbudaya berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai Kristiani.

##### Misi Universitas

Menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk manusia yang cerdas, kritis, terampil dan berkarakter.

Menyelenggarakan penelitian yang inovatif untuk pengembangan IPTEKS

Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai penerapan IPTEKS demi pengembangan masyarakat

Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi lokal, nasional, global untuk mengembangkan Pendidikan,

##### Visi LPPM

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yang inovatif dan bermutu serta menjadi mitra terpercaya dalam pemberdayaan masyarakat yang berbasiskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

##### Misi LPPM

Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian berlandaskan etika akademik.

Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni melalui kegiatan penelitian dan pengabdian sesuai dengan perkembangan perkembangan ilmu pengetahuan.

Meningkatkan sumberdaya manusia melalui kegiatan pelatihan dalam penelitian dan pengabdian sesuai perkembangan

Menjadikan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.



Dalam visi universitas disebutkan bahwa terdapat lima nilai inti yang harus dilaksanakan yaitu inovatif, humanis, berbudaya berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai Kristiani.

## **2.2 Tujuan LPPM Unika Santo Thomas**

Melaksanakan dua dari tiga Dharma Perguruan Tinggi yaitu “Teraihnya Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat” yang dijabarkan ke dalam :

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama LPPM dengan Stakeholder
4. Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi produk (fisik atau non fisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
5. Terdiseminasinya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Stakeholders
6. Terbangunnya sistem informasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
7. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran
8. Terbentuknya budaya akademik di kalangan sivitas akademika Unika Santo Thomas.
9. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

## **2.3 Tugas-Tugas LPPM**

Tugas LPPM meliputi dua bidang utama, yaitu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Tugas-tugas tersebut adalah sebagai berikut:

### **2.3.1. Bidang Penelitian**

#### **2.3.1.1. Internal**

1. Mengkoordinasi penelitian di fakultas/program studi dan unit-unit penelitian.
2. Membantu meningkatkan kemampuan meneliti pada dosen.
3. Membantu meningkatkan mutu penelitian dengan mengadakan penataran dan kegiatan ilmiah untuk diseminasi dan pembahasan hasil penelitian.
4. Membantu menanggulangi masalah-masalah dalam pelaksanaan penelitian di fakultas/program studi dan unit-unit.
5. Menilai usulan proposal yang diusulkan dari fakultas, dilihat dari segi mutu penelitian dan anggaran.
6. Membantu peneliti dalam hal etika, tema-tema dan metode penelitian serta HKI.
7. Membantu kerja sama antardosen dan antar-fakultas/unit untuk melakukan kajian-kajian lintas disiplin.
8. Membantu peneliti dengan pengembangan kebijakan insentif.

#### **2.3.1.2. Eksternal**

1. Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, misalnya Kemenristekdikti, instansi pemerintah, non-pemerintah, dan donor internasional.
2. Mengembangkan jejaring penelitian bersama dengan perguruan tinggi APTIK.

3. Mengembangkan jaringan kerja sama penelitian dengan berbagai perguruan tinggi di Sumatera Utara, Indonesia, dan mancanegara.

### **2.3.2. Bidang Pengabdian Masyarakat**

#### **2.3.2.1. Internal**

1. Membantu fakultas/prodi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat agar mendapatkan sasaran yang tepat dan berjangka panjang.
2. Mengembangkan program-program intervensi dan penguatan masyarakat kurang mampu sekitar kampus
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dan alumni dalam pengembangan usaha.
4. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam pembangunan masyarakat (community development).

#### **2.3.2.2. Eksternal**

1. Mengembangkan kerja sama dengan masyarakat atau kelompok-kelompok tertentu di tingkat kabupaten/kota dan propinsi Sumatera Utara
2. Mengembangkan program-program pelatihan dan pendidikan (kursus) bagi peningkatan kapasitas masyarakat di propinsi Sumatera Utara
3. Mengembangkan kerja sama dengan pihak-pihak luar, seperti Pemprov, Kabupaten dan Kota, perusahaan-perusahaan swasta, Kemenristekdikti dan donor.
4. Mengembangkan intervensi-intervensi khusus dalam rangka pengentasan kemiskinan atau tanggap darurat tertentu.

## 2.4 Riwayat Perkembangan

Universitas Katolik Santo Thomas, lembaga Perguruan Tinggi Swasta yang didirikan pada tahun 1984, bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa Indonesia, khususnya generasi muda Sumatera Utara. Dalam kerangka operasionalnya, Universitas Katolik Santo Thomas menerima dengan seutuhnya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian yang merupakan salah satu dari tri dharma tersebut, selain pendidikan, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat mendapat perhatian dalam lebih besar dari lembaga.

Pada awal tahun berdirinya pada tahun 1988 Universitas Katolik Santo Thomas telah membentuk Pusat Keunggulan Akademik atau lebih dikenal dengan istilah COE (*Centre Of Excellence*). Pada saat itu, Universitas Katolik Santo Thomas memilih Fakultas Pertanian sebagai lembaga unggulan dalam usaha-usaha pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

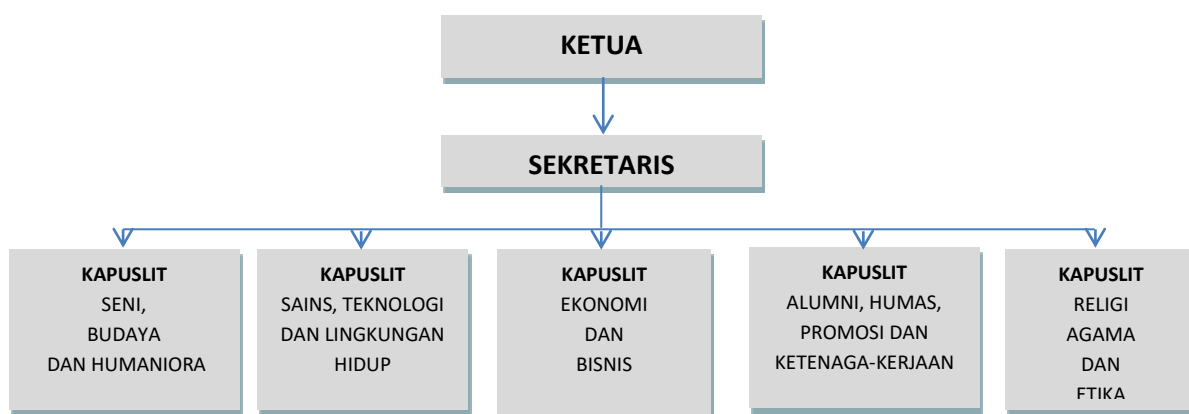
Kemudian pada tahun 1989 didirikanlah CARDS (*Center for Applied Rural Development Studies*), pusat penelitian yang mengemban tugas khusus dalam riset-riset pedesaan yang berfungsi mengadakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan menekankan aspek pada pengembangan masyarakat pedesaan. Lembaga ini bekerja sama dengan berbagai instansi terkait dalam dan luar negeri, antara lain dengan Wageningen University di Belanda.

Dalam perkembangannya, ada kebutuhan untuk memiliki lembaga yang khusus menangani penelitian dan pengabdian pada masyarakat, singkatnya terbentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) pada tahun 2000. CARDS yang selama ini berdiri sendiri kemudian digabungkan secara otomatis dengan LPPM. Lembaga tersebut didirikan pada tanggal 1 Agustus 2000 oleh Yayasan Universitas Katolik Santo Thomas. Universitas Katolik Santo Thomas mengadakan satu lokakarya di Maranatha Berastagi pada tanggal 03 sampai 04 April 2000 yang dihadiri oleh Rektor, Pembantu Rektor, seluruh Dekan, Pembantu

Dekan I, II dan III guna mendiskusikan pendirian LPPM tersebut. LPPM menangani penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Sebelum LPPM terbentuk, ditangani oleh Pembantu Rektor. Rektor menugaskan pembantu rektor 1 sebagai kepala pusat penelitian untuk menangani penelitian-penelitian baik dari dalam kampus Universitas Katolik Santo Thomas maupun di luar kampus sedangkan untuk menangani bidang pengabdian pada masyarakat baik Rektor menugaskan Pembantu Rektor III (Bidang kemahasiswaan) sebagai Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat dengan dibantu oleh satu Biro Khusus. Dengan demikian setelah terbentuknya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) ini, hal-hal yang terkait dengan kegiatan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat sudah ditangani oleh lembaga tersendiri.

Struktur organisasi lembaga ini terdiri dari Ketua, Sekretaris dan 5 (lima) Kapuslit (Kepala Pusat Penelitian) seperti bagan organisasi dibawah ini. Kapuslit Seni, Budaya dan Humaniora, Kapuslit Sains, Teknologi, dan Lingkungan Hidup. Kapuslit Ekonomi dan Bisnis. Kapuslit Alumni, Humas, Promosi dan Ketenagakerjaan dan Kapuslit Religi, Agama dan Etika.



**Gambar 2. Struktur Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat**

## 2.5. Perkembangan dan Capaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Unika Santo Thomas masih tergolong rendah, namun jumlah setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan karya dosen didalam pengabdian masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2013-2017 dana yayasan Santo Thomas**

NO	TAHUN PELAKSANAAN	JUMLAH
1	Tahun Pelaksanaan 2013	20
2	Tahun Pelaksanaan 2014	39
3	Tahun Pelaksanaan 2015	81
4	Tahun Pelaksanaan 2016	96
<b>Total Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2013-2016</b>		<b>236</b>

Jumlah dosen Unika Santo Thomas adalah 134 per TA 2015/2016. Jika dibandingkan jumlah dosen dengan jumlah pengabdian maka rasio dosen dengan pengabdian setiap tahun ajaran adalah lebih kecil dari satu. Rasio dosen dengan pengabdian tertinggi pada tahun 2016, lebih besar dari 0.5 sedangkan yang terendah adalah pada tahun 2013.

Demikian halnya dengan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendanaan dari Kemenristekdikti masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Hal ini sangat disayangkan mengingat setiap tahun semakin besar dana yang diberikan oleh Kemenristekdikti dan dosen-dosen di lingkungan

Unika Santo Thomas memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dapat diterapkan dalam masyarakat.

**Tabel 2. Jumlah Proposal Pengabdian Masyarakat  
Dana DPRM Kemenristkdikti Tahun 2013-2016**

NO	SKEMA PENELITIAN	JUMLAH PROPOSAL	YANG DISETUJUI
<b>A.</b>	<b>Tahun Pelaksanaan 2013</b>	0	0
	<b>jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B.</b>	<b>Tahun Pelaksanaan 2014</b>		
1	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	2	0
2	Program Kemitraan Masyarakat	1	0
	<b>jumlah</b>	<b>2</b>	<b>0</b>
<b>C.</b>	<b>Tahun Pelaksanaan 2015</b>		
1	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	2	2
2	Program Kemitraan Masyarakat	1	1
	<b>jumlah</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>D.</b>	<b>Tahun Pelaksanaan 2016</b>		
1	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	3	0
2	Program Kemitraan Masyarakat	7	0
	<b>jumlah</b>	<b>10</b>	<b>0</b>
<b>total jumlah pengabdian tahun 2013-2016</b>		<b>23</b>	<b>3</b>

## 2.6 Analisis SWOT Pengabdian

### 2.6.1 Kekuatan :

1. Jumlah dosen yang memadai melaksanakan pengabdian
2. Kualitas tenaga akademik dengan jabatan akademik Guru Besar, lektor Kepala , Lektor
3. Tingkat pendidikan dosen minimal S-2
4. Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi
5. Adanya LPPM yang mengkoordinasikan kegiatan Pengabdian
6. Adanya laboratorium di dalam struktur organisasi Fakultas dan Program Studi
7. Kerjasama yang pernah dilakukan dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri

### 2.6.2 Kelemahan:

1. Beban pengajaran cukup tinggi sehingga memperlemah kapasitas akademik untuk kegiatan pengabdian
2. Kurangnya publikasi hasil pengabdian di jurnal
3. Kurangnya akses kerjasama yang lebih luas untuk memperoleh bantuan pengabdian
4. Alokasi sumber daya untuk program pengabdian masyarakat yang belum seimbang dengan kegiatan penelitian secara komprehensif

### 2.6.3 Peluang:

1. Kesempatan memperoleh hibah pengabdian dari DP2M Kemenristek Dikti
2. Kesempatan membangun kerjasama dengan Pemda untuk kegiatan pengabdian
3. Peraturan pemerintah yang mensyaratkan persentase kegiatan pengabdian untuk kenaikan jabatan akademik



4. Hasil penelitian banyak yang perlu diseminasikan lagi
5. Jumlah dan potensi alumni sebagai jejarin

#### **2.6.4 Tantangan:**

1. Minat dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang terpadu dan interdisiplin masih sangat kurang
2. Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/luar negeri dengan kualifikasi yang kompetitif
3. Dampak globalisasi terhadap kuantitas dan kualifikasi pengabdian kepada masyarakat
4. Kecenderungan institusi yang tidak memprioritaskan Unika Santo Thomas sebagai mitra untuk melakukan kegiatan pengabdian

## BAB III

### GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIKA SANTO THOMAS

#### 3.1. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Unika Santo Thomas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa rumusan tujuan strategis dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka itu maka tujuan strategis dalam bidang pengabdian masyarakat yang harus dicapai adalah:

**“Meningkatkan peran Unika Santo Thomas sebagai mitra terpercaya dalam pemberdayaan masyarakat yang inovatif dan bermutu”**

#### 3.2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Unika Santo Thomas dalam bidang pengabdian masyarakat untuk kurun waktu 2017-2021 sebagai penjabaran dari tujuan strategis yang disebutkan diatas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat
2. Meningkatkan sumber dan kapasitas pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, baik nasional maupun internasional yang merupakan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat

### **3.3. Arah Kebijakan**

Strategi dan kebijakan terdiri dari input, proses dan output. Input terdiri dari minat dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dan mutu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Output dicapai dengan adanya proses yang menunjukkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai output. Proses merupakan strategi dan kebijakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat yang diharapkan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi, dengan demikian menjalankan pengabdian masyarakat adalah tugas dan tanggungjawab civitas akademika. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di lingkungan Unika Santo masih belum terstruktur dan terencana. Untuk itu arah kebijakan untuk bidang pengabdian kepada masyarakat diarahkan sebagai berikut:

- a) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat lebih terpadu dan terintegrasi dengan kegiatan pengajaran dan penelitian
- b) melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kerjasama dengan pemerintah atau lembaga lainnya terutama di daerah mitra
- c) mendorong kegiatan pengabdian masyarakat secara lintas fakultas/program studi sehingga tercipta kondisi multidisiplin
- d) mendorong keterlibatan mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran dan meningkatkan kepedulian sosial dalam diri mahasiswa
- e) mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil pengabdian masyarakatnya dalam bentuk seminar maupun karya ilmiah yang dipublikasikan

### **3.4 Isu Prioritas**

Isu-isu prioritas kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan prioritas penelitian Unika Santo Thomas lima tahun kedepan, hal ini

dilakukan untuk mensinergikan kegiatan penelitian dengan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pada periode 5 tahun mendatang, Unika Santo Thomas memilih untuk mengembangkan enam isu pokok sebagai Riset Unggulan Institusi yaitu yang Ketahanan Pangan. Kedua, tema kedua yang diproyeksikan menjadi tema Riset Unggulan Institusi adalah tema mengenai Sumberdaya, Ekonomi dan Bisnis. Ketiga, tema ketiga yang menjadi tema unggulan institusi yaitu mitigasi kebencanaan. Keempat, tema keempat yang menjadi tema unggulan institusi yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sedangkan tema kelima yaitu Sosial Humaniora- Seni Budaya dan Pendidikan.

Selain keenam isu prioritas tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat Unika Santo Thomas juga akan lebih digiatkan di daerah-daerah mitra salah satunya yaitu Kabupaten Samosir. Kabupaten Samosir merupakan salah satu daerah mitra universitas yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan sebagai daerah pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

### **3.5 Formulasi Strategi Pengembangan**

Berdasarkan evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat selama beberapa tahun terakhir, sekaligus mempertimbangkan analisis SWOT, pada periode 5 tahun ke depan ada beberapa formulasi strategi yang kami rencanakan.

**Tabel 3. Strategi dan Kebijakan Pengabdian masyarakat**

INPUT	PROSES	OUTPUT
meningkatkan minat dan kapasitas dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat serta meningkatkan jumlah dosen yang mendapat hibah pengabdian dari Dikti	Meningkatkan kualitas proposal pengabdian masyarakat	Penyelenggaraan pelatihan dan workshop penyusunan proposal pengabdian masyarakat
	Melakukan sosialisasi mengenai bidang-bidang yang menjadi fokus kegiatan pengabdian masyarakat dan keterpaduan antara berbagai bidang/multidisiplin	Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi fokus pengabdian masyarakat Unika Santo Thomas
	Menyusun standar proses, isi, hasil dan penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Penyelenggaraan lokakarya penyusunan standar proses, isi, hasil dan penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat
Meningkatkan jalinan kemitraan dengan pemerintah atau lembaga lainnya	Meningkatkan kapasitas dosen dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak	Penyelenggaraan pertemuan berkala dengan mitra potensial
	Mengidentifikasi kegiatan pengabdian masyarakat yang potensial untuk dimanfaatkan oleh masyarakat	Pemetaan atau mapping kegiatan pengabdian masyarakat
Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat	Mengidentifikasi kegiatan pengabdian masyarakat yang potensial untuk melibatkan dengan mahasiswa	Pemetaan atau mapping kegiatan pengabdian masyarakat
Meningkatkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna hasil pembelajaran maupun penelitian kepada masyarakat luas	Mendesiminasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih luas	Penyelenggaraan dan keikutsertaan dalam seminar hasil pengabdian masyarakat
Meningkatkan publikasi hasil pengabdian masyarakat	Meningkatkan kapasitas dalam menulis karya ilmiah yang berbasis hasil pengabdian masyarakat	Penyelenggaraan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis hasil pengabdian masyarakat

## BAB IV

### PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

#### 4.1 Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada periode 2017-2021 ini dilaksanakan kedalam beberapa tahapan, yaitu:

Tabel 4. Fokus Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017-2021

No	Tahun	Fokus Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
1	2017	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peningkatan kapasitas dan motivasi dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li><li>▪ Peningkatan jumlah dosen yang mendapat hibah pengabdian dari Dikti</li><li>▪ Pemantapan fokus kegiatan pengabdian masyarakat Unika Santo Thomas</li><li>▪ 35 % dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan dipublikasikan nasional</li></ul>
2	2018	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peningkatan kapasitas dan motivasi dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li><li>▪ Peningkatan jumlah dosen yang mendapat hibah pengabdian dari Dikti</li><li>▪ Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat</li><li>▪ 50 % dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan dipublikasikan nasional</li></ul>
3	2019	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peningkatan kapasitas dan motivasi dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li><li>▪ Peningkatan jumlah dosen yang mendapat hibah pengabdian dari Dikti</li><li>▪ Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat</li><li>▪ Peningkatan jumlah mitra dengan pemerintah atau institusi</li></ul>

		<p>lokal/nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 75 % dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan dipublikasikan nasional</li> </ul>
4	2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan kapasitas dan motivasi dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>▪ Peningkatan jumlah dosen yang mendapat hibah pengabdian dari Dikti</li> <li>▪ Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat</li> <li>▪ Peningkatan jumlah mitra dengan pemerintah atau institusi internasional</li> <li>▪ 90 % dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan dipublikasikan nasional dan ada yang internasional</li> </ul>
5	2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan kapasitas dan motivasi dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>▪ Peningkatan jumlah dosen yang mendapat hibah pengabdian dari Dikti</li> <li>▪ Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat</li> <li>▪ Peningkatan jumlah mitra dengan pemerintah atau institusi internasional</li> <li>▪ 100 % dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan dipublikasikan nasional dan ada yang internasional</li> </ul>

#### 4.2 Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan isu prioritas dan program kegiatan pengabdian masyarakat maka ditentukan indikator-indikator program tersebut yaitu:

**Tabel 5. Indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat  
Unika Santo Thomas 2017-2021**

Indikator Capaian	Tahun Pelaksanaan				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah dosen yang mendapat hibah pengabdian masyarakat dari Dikti	2	3	4	5	6
Persentase dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat	35%	50%	75%	90%	100%
Persentase publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat	10%	15%	20%	25%	30%
Persentase keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat	30	50	70	100	150
Jumlah mitra lokal/nasional	5	10	15	20	25
Jumlah mitra internasional	0	0	0	2	4



## BAB V

### POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

#### 5.1 Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diperoleh antara lain dari hibah swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri. Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat Unika Santo Thomas ditopang oleh berbagai sumber dana yang berasal dari:

1. Dana internal Unika Santo Thomas di RAPB Universitas
2. Dana riset kompetitif nasional yang berasal dari Riset Nasional Dit. Litabmas Dikti,
3. Kerja sama dengan Pemkab dan lembaga lainnya.

Skema program kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Katolik Santo Thomas pada tahun 2017- 2021 dibuat berdasarkan sumber dana di atas dan sesuai dengan prioritas, program serta sifat perencanaan, secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Dana Internal Unika Santo Thomas

Walaupun masih tergolong kecil tetapi dana internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diperoleh oleh setiap dosen setiap semester.

2. Dana riset kompetitif nasional yang berasal dari Riset Nasional Dit. Litabmas Dikti

Mengingat cluster pengabdian kepada masyarakat Unika Santo Thomas ada dalam cluster Tidak Memuaskan, maka dosen melakukan riset berlandaskan ketentuan topik riset yang sudah ditentukan oleh Dikti berdasarkan Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan Dikti.

### 3. Dana Kerjasama dengan Pemkab dan lembaga lain

Mengembangkan jaringan pada level regional, nasional maupun internasional. Kemitraan antara Unika Santo Thomas dengan lembaga lainnya untuk meningkatkan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat . Meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan jaringan perguruan tinggi APTIK dalam dan luar negeri.

## **5.2 Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai oleh internal maupun eksternal Unika Santo Thomas akan dipantau pelaksanaannya oleh LPPM Unika Santo Thomas. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada standar yang telah ditentukan beserta instrumen-instrumen yang telah disusun oleh LPPM Unika Santo Thomas. Yang termasuk dalam materi evaluasi adalah proses kegiatan, pelaporan dan pelaporan jumlah dana yang dialokasikan.

## **5.3 Diseminasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai oleh internal maupun eksternal Unika Santo Thomas harus dilaporkan secara tertulis dan harus disetujui oleh Ketua LPPM Unika Santo Thomas. Sebaiknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat diseminasikan dalam berbagai forum, baik forum universitas maupun forum yang lebih besar lainnya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017-2021 ini disusun berdasarkan data sekunder kinerja pengabdian kepada masyarakat yang ada di LPPM Unika Santo Thomas. Renstra ini disusun dengan maksud dapat mengarahkan penyusunan program pengabdian kepada masyarakat, penyiapan sumber daya dan tata kelola demi tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dokumen ini bersifat fleksibel dan dinamis yang memungkinkan untuk dilakukan perubahan dan penyempurnaan melalui berbagai forum diskusi. Semua pihak yang kompeten, baik secara individu ataupun kelompok dalam naungan Unika Santo Thomas dapat berpartisipasi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak, yang secara langsung dan tidak langsung turut mendukung penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Rektor, dan para Wakil Rektor
2. Senat Universitas
3. Dekan
4. Ketua LPPM dan Sekretaris LPPM
5. Reviewer
6. Sekretariat LPPM/KTU LPPM